

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh pola asuh orangtua, lingkungan teman sebaya, dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS MAN 1 Banyumas tahun ajaran 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orangtua berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MAN 1 Banyumas. Artinya, semakin baik pola asuh orangtua yang diberikan siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Pola asuh yang diterapkan dengan cara yang tepat dan seimbang memiliki peran dalam mendukung peningkatan hasil belajar ekonomi siswa. Semakin baik penerapan pola asuh orangtua yang mencerminkan kedisiplinan, dukungan emosional, komunikasi yang terbuka, serta penghargaan terhadap kemandirian siswa, maka semakin besar pula bagi siswa untuk membentuk sikap belajar yang positif, lebih fokus, dan memiliki rasa tanggung jawab dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.
2. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MAN 1 Banyumas. Artinya, semakin baik pengaruh teman sebaya, maka semakin baik pula pencapaian hasil belajar siswa. Lingkungan teman sebaya yang positif dapat menjadi

salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika siswa dikelilingi oleh teman-teman yang aktif, saling mendukung, serta menciptakan suasana belajar yang lebih tinggi, dorongan untuk saling membantu memahami materi, serta persaingan sehat dalam meraih hasil belajar, maka semakin besar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Keaktifan siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MAN 1 Banyumas. Artinya, semakin tinggi keterlibatan siswa dalam pembelajaran seperti mengerjakan tugas, bertanya, dan berpartisipasi dalam diskusi maka semakin baik pemahaman materi yang diperoleh, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Implikasi**

Hasil dari penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Pola asuh orangtua yang mendukung, seperti memberikan disiplin, dukungan emosional, komunikasi terbuka, dan menghargai kemandirian, berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Orangtua diharapkan tidak hanya mengawasi, tetapi juga menjadi pendamping yang memahami kebutuhan belajar dan emosional anak, sehingga tercipta lingkungan belajar yang nyaman dan memotivasi. Sebagai bentuk dukungan, madrasah dapat menyelenggarakan program seperti sekolah parenting, seminar pengasuhan, atau forum diskusi orangtua-guru untuk meningkatkan pemahaman orangtua terhadap pola asuh yang

efektif, sehingga peran keluarga dapat berjalan selaras dengan upaya madrasah dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

2. Semakin mendukung lingkungan teman sebaya, maka semakin besar peluang siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, perlu bagi madrasah dan pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui strategi pembelajaran yang mendorong kolaborasi dan kerja sama antar siswa, seperti diskusi kelompok, proyek bersama, dan pembelajaran berbasis tim. Dengan demikian, teman sebaya tidak hanya berperan sebagai rekan dalam bersosialisasi, tetapi juga sebagai faktor penting yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
3. Semakin tinggi keaktifan siswa maka dapat memengaruhi hasil belajar. Guru dan pihak madrasah perlu terus mendorong dan memfasilitasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, memberikan kesempatan lebih luas bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi aktif dalam kelas, seperti melalui kegiatan diskusi kelompok, presentasi siswa, proyek berbasis masalah, kuis interaktif, serta penggunaan media pembelajaran digital yang melibatkan partisipasi langsung siswa.